

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan uraian dalam Bab II dan Bab IV di muka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara lebih terperinci dapat diketahui bahwa dari 39 jumlah yang mengikuti tes kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia yang mendapat nilai A=1 orang siswa, nilai B=18 orang siswa, nilai C=18 orang siswa, nilai D=1 orang siswa, dan nilai E=1 orang siswa.
2. Dengan menggunakan batas kemampuan (lulus) adalah C, maka di antara 39 siswa yang dapat dikatakan mampu menulis kalimat baku bahasa Indonesia 37 orang siswa atau 94,87%, sedang 2 orang siswa atau 5,13% termasuk kategori tidak mampu.
3. Rata-rata tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat baku bahasa Indonesia adalah 70,51. Rata-rata ini termasuk kategori C atau kualifikasi sedang.

Dengan demikian siswa kelas VI SDN Pingkuk V Bendo tahun pelajaran 2001/2002 memiliki kemampuan *sedang* dalam menulis kalimat baku bahasa Indonesia.

Saran

Saran-saran ini ditujukan kepada:

Guru kelas

Setelah diketahui hasil penelitian mengenai kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Pingkuk V Bendo, peneliti berpendapat bahwa kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama menulis kalimat baku dilihat dari gramatikal: subjek, predikat, dan objek secara eksplisit.

Untuk mendapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia, guru kelas disarankan menempuh bermacam-macam cara, antara lain guru sebagai model berbahasa, maka guru kelas hendaknya selalu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam berbagai kesempatan. Selain itu, untuk mengajarkan kalimat baku bukan hanya dengan teori belaka melainkan harus mengutamakan keterampilan berbahasa. Usaha konkret yang dapat ditempuh guru kelas antara lain:

- a Guru memberi latihan kepada siswa untuk menulis kalimat yang baik dan benar, hal ini dapat digunakan untuk mengoreksi apakah kalimat yang dibuat siswa baku atau tidak, dan bila tidak baku dapat dilakukan perbaikan.
- b Siswa ditugasi untuk membuat karangan, hal ini dapat digunakan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan kalimat yang dibuat oleh siswa.

Oleh karena kedudukan dan perannya sebagai panutan siswa, termasuk berbahasa, guru bukan guru kelas perlu kemampuan berbahasa Indonesia baku. Di samping akan menunjang tugasnya sebagai guru, juga akan menunjang pembinaan penguasaan kalimat baku bahasa Indonesia.

Siswa Sekolah Dasar (SD)

Siswa SD hendaknya menyadari akan kedudukan dan kebutuhannya. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipakai atau diinginkan atau yang dicita-citakan tidak akan tercapai jika hanya mengandalkan perjuangan para guru, atau sekolah semata-mata tanpa siswa sendiri berusaha mencapainya. Demikian juga, kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia tidak akan dikuasai dengan baik, apabila siswa SD hanya mengandalkan pelajaran di sekolah. Siswa SD hendaknya mau berusaha untuk menguasai kalimat baku bahasa Indonesia, karena kesempatan untuk melakukan hal itu cukup tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- ikunto, Suharsini. 1989. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional. Surabaya: Usaha Nasional.
- itot Susilo Sumowijoyo. 1976. *Mencari Kalimat Baku Bahasa Indonesia* (Suatu Pendekatan Baru). Surabaya: IKIP Surabaya.
- itot Susilo Sumowijoyo. 1981. *Ciri-ciri Sintaksis Kalimat Baku Bahasa Indonesia*, Surabaya: IKIP Surabaya.
- adijoyo, Tardjan. 1975. *Tata Bahasa Indonesia*. Cetakan II. Ende-Flores: Nusa Indah.
- ni. Raka, Msc. 1984. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Karya Anda.
- raf. Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Cetakan XXI. Ende-Flores: Nusa Indah.
- ndalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- celiono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- deljono, St. *Bahasa Indonesia Pengantar Kepada Keterampilan Menyajikan Karangan*. Madiun: Widya Mandala.
- ngantoro, Burhan. 1983. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- erwodarminto, WJS. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- rachmad, Winarno. 1972. *Dasar dan Teknik Research*. Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Tarsito.